

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis netnografi terhadap unggahan Instagram Reels mengenai aksi penolakan kenaikan tunjangan DPR RI tahun 2025, yang diperkuat melalui wawancara dengan Cholil Mahmud serta dianalisis menggunakan Teori *Cognitive praxis* Eyerman dan Jamison (1991), penelitian ini menunjukkan bahwa musik rock alternatif memiliki peran yang lebih luas daripada sekadar elemen estetis dalam konten digital. Musik berfungsi sebagai sumber daya budaya (cultural resource) yang membantu membentuk, menyebarkan, dan mempertahankan pengetahuan kolektif dalam gerakan siber.

Pada dimensi kosmologis, penelitian ini menunjukkan bahwa musik *rock* alternatif membantu membangun kerangka interpretasi bersama terhadap isu kenaikan tunjangan DPR RI sebagai persoalan ketidakadilan sosial dan politik. Penggunaan musik dalam berbagai unggahan Instagram tidak hanya memperkuat ekspresi kritik, tetapi juga mendorong lahirnya proses reinterpretasi terhadap realitas sosial melalui pengalaman-pengalaman masyarakat yang dipertukarkan di ruang digital. Temuan ini menunjukkan bahwa musik berfungsi sebagai media artikulasi nilai yang memperkuat terbentuknya kesadaran kolektif mengenai pentingnya keadilan sosial, sehingga sejalan dengan konsep *cognitive praxis* yang menempatkan budaya sebagai bagian dari proses produksi pengetahuan gerakan.

Pada dimensi teknologis, penelitian ini menemukan bahwa Instagram Reels tidak hanya berfungsi sebagai media distribusi konten, tetapi juga sebagai ruang produksi dan sirkulasi pengetahuan kolektif. Pemanfaatan fitur *Licensed Music*, *Original Sounds*, tagar, serta kolom komentar memungkinkan pesan gerakan menjangkau audiens yang lebih luas sekaligus membuka ruang diskusi, reinterpretasi, dan pertukaran informasi antar pengguna. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya mempercepat penyebaran pesan, tetapi juga memfasilitasi proses *knowledge production* sebagaimana dijelaskan dalam Teori *Cognitive praxis*.

Pada dimensi organisasional, penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial mampu menjalankan fungsi-fungsi pengorganisasian gerakan tanpa bergantung pada struktur formal. Interaksi yang berlangsung melalui kolom komentar, fitur *mention*, diskusi terbuka, serta proses verifikasi informasi memperlihatkan terbentuknya koordinasi, solidaritas, identitas kolektif, dan mekanisme pengawasan sosial yang dilakukan secara partisipatif. Dalam konteks tersebut, musik *rock* alternatif turut memperkuat rasa keterhubungan antar pengguna melalui pengalaman budaya yang dibagikan bersama, sehingga mendukung keberlangsungan interaksi dan pemeliharaan tujuan gerakan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa ketiga dimensi *Cognitive praxis* kosmologis, teknologis, dan organisasional tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling berkaitan dalam membentuk dinamika gerakan siber. Musik *rock* alternatif berperan sebagai *cultural resource* yang menghubungkan ketiga dimensi tersebut melalui pembentukan kerangka makna, penyebaran pengetahuan, serta penguatan identitas dan solidaritas kolektif di ruang digital. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan musik dalam aksi protes digital bukan sekadar memperkuat ekspresi kritik, melainkan menjadi bagian dari proses produksi pengetahuan kolektif yang memungkinkan gerakan sosial membangun, menyebarkan, dan mempertahankan makna perjuangan secara berkelanjutan.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

a. Pengembangan kajian lintas platform digital

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian pada berbagai platform media sosial seperti TikTok, X (Twitter), YouTube Shorts, maupun platform digital lainnya. Pendekatan lintas platform akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana karakteristik setiap platform memengaruhi proses produksi

pengetahuan, penyebaran pesan, dan pembentukan identitas kolektif dalam gerakan sosial digital.

b. Penguatan pendekatan metodologis

Penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan pendekatan netnografi dengan metode analisis digital seperti Social Network Analysis (SNA), Natural Language Processing (NLP), maupun pemanfaatan Large Language Models (LLM). Kombinasi metode tersebut memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai pola interaksi, struktur jejaring komunikasi, serta dinamika pembentukan wacana dalam ruang digital.

c. Pengembangan kajian musik dan gerakan sosial

Penelitian berikutnya juga disarankan membandingkan berbagai genre musik, seperti hip-hop, folk, punk, maupun dangdut kontemporer, untuk melihat bagaimana karakteristik budaya setiap genre memengaruhi pembentukan identitas kolektif, proses *cognitive praxis*, dan efektivitas komunikasi gerakan sosial di media digital.

5.2.2. Saran Praktis

a. Bagi aktor gerakan sosial dan kreator konten digital

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik memiliki fungsi strategis sebagai sumber daya budaya dalam komunikasi gerakan. Oleh karena itu, aktor gerakan sosial dan kreator konten digital disarankan untuk memilih musik yang memiliki kesesuaian nilai dengan pesan yang disampaikan, sehingga tidak hanya meningkatkan daya tarik

konten, tetapi juga memperkuat proses pembentukan makna dan keterlibatan publik dalam isu yang diperjuangkan.

b. Bagi organisasi masyarakat sipil

Organisasi masyarakat sipil dapat memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai sarana publikasi, tetapi juga sebagai ruang dialog, koordinasi, dan pembelajaran kolektif. Penyediaan informasi yang akurat, ruang diskusi yang terbuka, serta pemanfaatan unsur budaya seperti musik secara tepat dapat membantu memperkuat partisipasi publik sekaligus menjaga kualitas diskursus dalam gerakan sosial digital.

c. Bagi masyarakat pengguna media sosial

Masyarakat perlu meningkatkan literasi digital agar mampu memahami bagaimana desain audio-visual pada media sosial dapat mempengaruhi perhatian, emosi, dan cara memahami suatu isu. Kemampuan untuk melakukan evaluasi kritis terhadap informasi yang diterima menjadi penting agar partisipasi dalam ruang digital tetap didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan bertanggung jawab.